

### **Pokok-pokok Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

1. Nama kepala sekolah
2. Jumlah peserta didik di sekolah.
3. Pandangan kepala sekolah mengenai kedisiplinan peserta didik.
4. Aturan- aturan sekolah dalam menerapkan disiplin.
5. Masalah yang dihadapi sekolah mengenai kedisiplinan peserta didik.
6. Solusi yang diberikan kepala sekolah mengenai pelanggaran aturan kedisiplinan.
7. Faktor yang mempengaruhi kurangnya disiplin.
8. Usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik.
9. Harapan kepala sekolah mengenai kedisiplinan peserta didik kedepannya.

## **Pokok-Pokok Wawancara Dengan Guru**

1. Nama guru dan jabatan guru
2. Pandangan guru mengenai kedisiplinan peserta didik
3. Atauran-aturan kelas mengenai kedisiplinan peserta didik
4. Pelanggaran yang sering dilakukan dan sering di taati peserta didik.
5. Tindakan yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan.
6. Pendapat guru mengenai usaha/upaya kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik.
7. Cara menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik.
8. Problema yang dihadapi dalam menanamkan sikap kedisiplinan peserta didik.
9. Harapan kedepannya terkait disiplin peserta didik.

## **Pokok-Pokok Wawancara Dengan Peserta Didik**

1. Nama peserta didik
2. Aturan-aturan yang ada disekolah.
3. Aturan-aturan yang ada dikelas.
4. Aturan yang sering ditaati dan dilanggar.
5. Alasan melanggar aturan sekolah/kelas.
6. Sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran aturan.

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### Wawancara I (WKS)

**Narasumber : Mansuetus A. Meus (Kepala Sekolah)**  
**Alamat : SDK Waerana II**  
**Waktu : Kamis, 30 juli 2020**

### **Hasil Wawancara:**

Tanya : Dapatkah bapak menceritakan pengalaman bapak sebagai kepala sekolah?

Jawab : Oh baik. Terimakasih untuk kesempatannya. Saya diangkat jadi kepala sekolah SK nya 30 juni 2015, menggantikan pak Yosep Nggose kepala sekolah sebelum saya. Terus, selama saya dipercayakan oleh dinas untuk memimpin SDK Waerana II sangat banyak pengalaman tentang siswa dan para guru. Saya mulai dari siswa. Kalau siswa ya maklum sekolah didesa ini disiplinnya kalau tidak dibuat aturan rendah sekali. Makanya kepala sekolah dan para guru rapat buat aturan disiplin untuk disekolah jam masuknya 07.15, terus jam bubarnya 12 lewat 05, itu aturannya. Kemudian untuk mengatur siswa supaya tertib kami buat kesepakatan bahwa jika sudah dikompleks sekolah maka siswa tidak dibolehkan untuk keluar kompleks, kecuali ada hal-hal tertentu lewat ijinan guru. Kalau ada izinan siswa baru boleh keluar. Kalau tidak, tidak boleh. Bagi siswa yang melanggar selalu diberi ganjaran, diberi siksaan, diberi nasihat supaya berubah. Terus, yang lain, disiplin dalam kelas. Dalam kelas juga ada aturan, ketika guru belum masuk baru siswa ribut, segera guru atau kepala sekolah mengamankan siswa yang ribut dengan cara memberikan tugas mereka untuk bisa dikerjakan didalam kelas. Lalu aturannya juga jelas, Siswa yang ribut dalam kelas juga mendapat ganjaran untuk menjaga ketertiban. Masih banyak aturan-aturan yang dibuat lewat rapat dewan guru yang dipimpin oleh

kepala sekolah dihadiri oleh komite untuk menentukan tata tertib. Tata tertib banyak untuk menjaga supaya guru dan siswa disiplin. Saya berangkat ke guru dulu. Guru wajib tiap hari, entah ada les atau tidak ada les wajib datang sekolah tepat waktu. Jam 07.15 sudah ada disekolah. Lalu, untuk menjaga kedisiplinan kami biasanya dari guru itu setiap hari senin melaksanakan apel bendera bersama. Di saat apel bendera itu, dijelaskan beberapa cara siswa dan para guru itu bisa berdisiplin diri. Di saat apel bendera itu, baik saya yang pimpin atau kepala sekolah SDK Waerana I yang pimpin omong tentang bagaimana supaya guru dan siswa itu disiplin disekolah, disiplin dijalan. Kalau dirumah itu, urusan orang tua. Kalau dijalan para guru masih bisa campur, karena datang sekolah bagaimana jalan dijalan raya, pulang sekolah bagaimana jalan dijalan raya, pergi belanja bagaimana melewati jalan raya, supaya terhindar dari kecelakaan. Guru bila terlambat masuk kelas pada jam pagi, biasanya kepala sekolah yang masuk. Dan kelas itu kalau kepala sekolah sudah masuk teman guru yang les disitu tidak boleh masuk. Tunggu sampai istirahat pertama. Kalau dia masih berani ketuk untuk masuk kelas, saya usir dia pulang, kepala sekolah masih mengajar. Jadi, itu salah satu cara kepala sekolah supaya kepala sekolah tidak boleh terlambat kalau ada les pagi. Saya sudah buat itu, teman guru yang belum masuk pagi itu, kelas mana yang ribut saya masuk. Kepala sekolah ajar biasa. Ketika saya ajar datang guru yang terlambat itu ketuk mau masuk saya usir. Jangan. Kamu lebih baik tunggu dikantor. Tunggu sesudah istirahat baru masuk. Itu salah satu cara kepala sekolah supaya gurunya tertib pagi, dan datang tepat waktu. Disiplin yang berikut, aturannya begini kalau guru ada keluar harus izin/pamit sedikit, misalnya mau pergi belanja dikios. Ijin dulu. Pak saya sebentar mau pergi belanja dikios. Kalau ada teman guru yang tidak masuk buat surat izin atau telepon "saya izin, ada keperluan begini. Hari ini ". Kalau yang terlambat supaya tidak ada ganjaran

dari kepala sekolah bisa telepon” selamat pagi pak. Saya pagi sebentar agak terlambat karena ada urusan ini, mohon bapak jaga kelas saya”. Itu saya bisa amankan dia punya kelas supaya tertib. Banyak aturan-aturan yang saya buat supaya teman guru dan siswa itu bisa disiplin diri disekolah, di jalan. Kalau dirumah itu urusan orang tua. Itu gambaran sedikit tentang bagaimana tindakan kepala sekolah, pengalaman kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa dan gurunya. Mungkin itu yang bisa saya jelaskan pertamanya.

Tanya : Berapa jumlah peserta didik di SDK Waerana II?

Jawab : Keadaan peserta didik tahun ini, 129 orang. Jumlah siswa tahun ini, tahun pelajaran 2020/2021 ini 129 anak.

Tanya : Bagaimana pandangan kepala sekolah mengenai kedisiplinan peserta didik di SDK Waerana II?

Jawab : Untuk sementara tingkat kedisiplinan peserta didik di SDK Waerana II, cukup bagus. Ya, diatas 70%. Buktinya siswa tidak ada yang celaka, guru juga tidak pernah celaka, itu buktinya. Lalu, siswa kadang sekali mendapatkan ganjaran atau siksaan karena terlambat tidak disiplin. Tapi kalau dalam kelas kesadaran siswa untuk disiplin rendah. Karena mereka terbiasa untuk selalu ada guru. Kalau gurunya belum masuk rendah sekali disiplinnya, ribut. Kesadaran siswa untuk tenang didalam kelas masih rendah. Dalam kelas masih rendah. Itu untuk para siswa dari kelas satu sampai kelas enam sama modelnya, tunggu ada guru baru tertib. Kalau tidak ada guru tetap ribut. Sehingga saya bisa ringkas kesadaran siswa dalam kelas rendah. Kalau secara umum baik. Terus, siswa mesti diajak terus, diberitahu terus, jika dibiarkan selama seminggu tidak diberitahu tentang aturan, tentang disiplin, itu mereka lupa. Mereka lupa, bagaimana sudah disiplin yang sebenarnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dan para guru itu setengah mati urus anak SD itu untuk

menertibkan mereka, untuk menjaga kedisiplinannya, pokoknya diatur terus. Beda dengan sekolah-sekolah tinggi SMP, SMA keatas itu beda, mereka sudah bisa mendisiplinkan diri. Tapi kalau tingkat SD guru setengah mati, setiap hari mengatur kedisiplinan anak. Dan itu sebuah resiko karena anak-anak belum sadar tentang itu. Sebuah resiko. Apalagi anak-anak dikampung. Kalau anak-anak dikota ya mungkin. Anak-anak dikampung ini perlu diawasi terus, disadari terus, diomong terus, diberitahu sampai mereka bisa ikut. Kalau dilepas saja tunggu kesadaran sendiri, atau satu dua kali kita omong, setelah itu kita lepas, tetap tidak bisa berubah. Mestinya harus diomong terus, diberitahu terus, diajak terus, itu baru bisa. Guru SD sebenarnya guru yang paling susah untuk bekerja menertibkan siswa. Setengah mati guru SD. Jadi, kita yang memilih guru SD, tugas sebagai guru SD cukup setengah mati. Mungkin itu gambarannya.

Tanya : Bagaimana dengan aturan-aturan yang diterapkan disekolah, yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik?

Jawab : Saya ulang kembali. Salah satunya yaitu dibuatkan apel bendera pada setiap hari senin. Karena kita sekolahnya ada dua, waerana I, dan waerana II, jadi untuk menjadi Pembina upacara itu gantian. Senin yang satu kepala sekolah waerana dua, maka senin yang lain kepala sekolah waerana I. Selama apel bendera dibuat tepat jam 07.00 dan biasanya jam pertama diambil untuk kegiatan apel bendera. Sehingga jam pertama itu anggaplah apel bendera. Jam kedua baru dimulai dengan proses belajar mengajar dikelas. Itu salah satunya untuk mengatur siswa dan para guru menerapkan kedisiplinan. Karena kita tau apel bendera itu betul-betul tertib, barisnya tertib, omongnya tertib, karena mengikuti protocol. Dia diatur oleh protocol. Itu salah satu contoh bahwa sdc waerana ii menjalankan disiplin yang diawali dengan apel bendera.

Aturan berikut, untuk menjaga kedisiplinan itu, untuk siswa yang terlambat, harus mendapat teguran dari kepala sekolah atau guru piket. Jadi siswa yang terlambat harus dapat teguran dari kepala sekolah atau guru piket. Itu salah satu menjaga kedisiplinan. Terus guru yang terlambat seperti itu tadi, kelasnya diisi oleh kepala sekolah dan ketika dia datang ia tidak boleh masuk. Kepala sekolah akan usir dia kalau ia masuk. Biarkan kepala sekolah mengajar dulu kalau sudah istirahat baru dia masuk. Itu salah satu untuk guru. Kemudian disiplin yang lain disekolah anak-anak tidak dibiarkan untuk belanja dikios. Tidak diizinkan untuk belajar dikios. Kalau ada yang sempat perlu ke kios, harus seijin guru piket. Supaya tetap disiplin. Kalau mereka kemana-mana, termasuk ke kios harus seijin guru piket, kalau guru piket melarangnya berarti tidak boleh. Kemudian untuk menjaga agar anak-anak tidak bolos, maka guru piket setiap jam istirahat, masuk istirahat harus cek dari kelas ke kelas, masih lengkap atau tidak. Kalau kelas satu umpama 20 orang, setelah istirahat pertama ia harus cek lagi. Kelas satu hitung berapa jumlahnya. Kalau 20, berarti pas tidak ada yang bolos, juga sampai kelas enam dibuat begitu. Guru piket atau guru kelasnya wajib mencek siswa sesudah istirahat. Masih genap atukah sudah kurang. Kalau sudah kurang, kemana. Kalau bolos pergi cari tahu. Bolosnya kemana, dan harus cek. Jadi guru piket berperan untuk mengecek jumlah siswa dari jam pertama sampai jam terakhir. Kalau guru piket berhalangan itu dibuat oleh guru kelas masing-masing. Itu salah satu model untuk menjaga kedisiplinan siswa.

Disiplin berikut setiap pagi, siswa yang masuk kelas harus baris di depan kelas. Saat baris bisa dicek oleh guru kelasnya siswanya sudah lengkap atau belum. Itu harus. Tidak bisa masuk begitu saja, tidak boleh. Begitu bel berbunyi siswa disetiap kelas berbaris didepan kelas. Itu salah satu bagian/cara mendisiplinkan siswa. Yang berikut



lagi, siswa yang sakit diijinkan pulang tapi dihantar oleh temannya. Karena kita tidak mempunyai kendaraan jadi, temannya yang hantar sampai halaman. Lalu ada aturan, kalau siswanya tidak masuk orangtua harus buat surat pemberitahuan entah ijin, entah sakit harus dibuat surat oleh orangtuanya. Sekarang yang sudah ada hp orangtuanya harus telepon kepala sekolah atau telpon walikelasnya. Itu supaya menjaga kedisiplinan siswa.

Terus disiplin yang lain, siswa yang ribut didalam kelas diberikan ganjaran untuk istirahat dikantor, siswa yang ribut dipanggil untuk istirahat dikantor, dinasihati dikantor, sampai ia mengerti baru dikembalikan kekelas. Itu salah satu tindakan bagaimana mendisiplinkan siswa. Terus setiap siswa yang melanggar aturan jelas mendapat ganjaran. Tujuannya agar ada efek jeranya. Kalau tidak ada ganjarannya anak-anak menganggap bahwa perbuatannya itu benar. Makanya selalu diberi tindakan/siksaan agar dirasakan oleh anak-anak itu sendiri atau anak-anak yang lain.

Tanya : Dalam mendisiplinkan peserta didik pasti ada problemnya. Masalah apa saja yang di hadapi dalam mendisiplinkan peserta didik?

Jawab : Itu tadi saya bilang, yang menjadi guru sekolah dasar itu susah. Karena dia harus bersama murid terus untuk menertibkan murid. Jika murid tidak bersama guru maka yang jelas siswa dikelas itu ribut, atau siswa dikelas itu kaco. Karena salah satu cara yang paling ampuh mendisiplinkan murid disekolah kelas atau diluar kelas harus ada guru. Harus. Itu tadi tindakan saya kalau pagi guru belum masuk kepala sekolah wajib masuk kelas itu, untuk menjaga kedisiplinan siswa. Sebab kalau tidak meraka baku pukul disitu, ribut, menangis, mengganggu kelas lain. Sekolah itu baru terasa disiplin kalau ada guru. Kalau guru belum ada maka jelas tidak disiplin, dan tetap ribut. Itu merupakan tindakan langsung.

Tindakan langsung itu harus ada guru supaya siswa disiplin. Tindakan tidak langsungnya kepala sekolah bersama guru sudah rapat bagi tugas piket, selainya tugas wali kelas. Guru piket hari itu harus benar-benar seperti kepala sekolah. Dia harus bisa menyelesaikan semua urusan pada hari tugasnya itu. Memang omong tentang disiplin ini, bagi sekolah dasar itu tergantung kepala sekolah dan gurunya. Kalau kepala sekolah dan gurunya disiplin itu bisa diikuti oleh siswanya. Jadi, harus ada contoh. Disiplin itu akan berjalan baik, akan bisa dijalankan oleh kepala sekolah jika kepala sekolah dan gurunya buat contoh bagaimana disiplin itu yang sebenarnya. Seperti tadi kalau kelas tidak ada guru, atau kerumunan siswa diluar tidak ada guru, jelas tidak disiplin, ribut, ada yang baku pukul, ada yang menangis. Jadi kuncinya baik kepala sekolah, gurunya ataupun guru yang bertugas piket harus, yang pertama: urus supaya disiplin itu terjadi atau berjalan disetiap sekolah. Tidak bisa kita buat aturan, habis itu lepas. Sendiri kita tidak buat, tidak laksanakan aturan itu, itu susah. Jangan mengharapkan orang lain atau siswa untuk berdisiplin hanya karena sudah tempel aturan karena sudah buat aturan tapi kepala sekolah dan guru sendiri tidak disiplin, maka disiplin itu tidak akan terjadi. Karena itu bersedia menjadi pemimpin, bersedia menjadi guru berarti bersedia untuk berdisiplin. Bersedia menjadi kepala sekolah, bersedia menjadi wali kelas, bersedia menjadi guru berarti harus disiplin. Jika para kepala sekolah dan gurunya sudah disiplin, kita gampang mau disiplinkan siswa. Tapi kalau kita sendiri belum disiplin kita tuntutan orang lain harus disiplin seperti siswa belum tentu bisa. Itu jelas. Jangan sampai anak-anak jawab balek “pak sendiri belim disiplin, kok ator kami”. Jadi pertama tugas guru itu harus betul-betul disiplin.

Kepala sekolah juga bisa omong guru dan siswanya kalau dia disiplin. Tapi kalau dia satu minggu, satu kali datang sekolah yang

lain percayakan kepada guru-guru, itu susah. Dan disiplin tidak akan terungkap. Dan benar seperti pertanyaan tadi apa sulitnya disiplin. Disiplin itu sulit kalau kita sendiri yang sebagai pengatur tidak disiplin.

Sulit yang berikut: khusus untuk SD harus diomong terus untuk aturannya dan harus dekat dengan siswanya. Harus omong terus tentang tertib, dekat dengan siswa, dia tidak boleh jauh. Dia seperti bapa dan anak, mama dan anak. Guru itu harus merasa bahwa dia sebagai ibu dari anak-anak, dia sebagai bapak dari anak-anak. Dia harus ada rasa kasih sayang. Harus dekat. Tidak boleh atur jarak. Guru dan murid disekolah dasar itu harus dekat. Jadi, secara singkat disiplin itu sulit kalau kita hanya menuntut disiplin orang. Diri sendiri tidak disiplin.

Disiplin itu akan berjaan baik, jika kita sendiri berdisiplin, baik sebagai kepala sekolah, baik sebagai guru piket, baik sebagai wali kelas, maaupun guru-guru les. Baik mungkin itu gambarannya.

Tanya : Bagaimana harapan bapak mengenai kedisiplinan peserta didik untuk kedepannya?

Jawab : Baik. Saya dan para guru setiap awal tahun selalu buat rapat. Dan rapat itu sebelum membagi tugas-tugas yang lain terhadap teman-teman guru biasanya omong tentang disiplin. Disiplin didalam kelas ada aturan wajib guru masuk dikelas kemudian guru mata pelajaran juga wajib masuk sesuai dengan roster. Berikut, harapan sekolah yang dibahas dalam rapat disiplin itu kedepannya harus ada kerjasama dengan orang tua. Anak-anak akan tertib, akan gampang dididik, diatur disekolah, jika dari rumahnya sudah diatur dan dididik oleh orang tua. Kami sering rapat awal tahun dengan orangtua itu omong tentang disiplin. Bagaimana anak-anak jaman sekarang itu supaya disiplin harus mulai dari rumah. Saya pernah contoh waktu

rapat orang tua harus mampu mengatur anaknya itu dengan cara, pagi cek datang sekolah. Siang pulang sekolah harus dicek, kasih makan dan diberi tugas. Malam juga harus dirumah semua. Mulai sore itu harus dirumah semua, jangan dibiarkan jika ada anak-anak yang hilang dari rumah apalagi tidur dirumah orang mau pergi nonton, itu tidak boleh. Jadi orang tua harus cek anaknya itu setiap hari. Tidak boleh tidur dirumah orang pergi nonton, tidak boleh. Makan bersama malam itu dirumah. Dan pada saat makan malam nasihati anaknya supaya tertib. Kalau setiap keluarga punya konsep seperti itu untuk mendisiplinkan anaknya dirumah, maka guru disekolah juga akan gampang mengatur kedisiplinan anak kalau sudah dimulai dari rumah. Jadi konsep kami, setiap rapat itu omong supaya orang tua juga mendidik anaknya dirumah lebih-lebih menjaga kedisiplinan dirumah, jangan biarkan anak-anak pesiar sesukanya. Tindakan kami kedepan untuk mendisiplinkan siswa yaitu kerja sama dengan orangtua, kerja sama dengan komite, dan kerja sama dengan pemerintah setempat. Kalau dengan pemerintah setempat kalau ada kasus harus melibatkan pemerintah setempat. Itu butuh pemerintah setempat lurah, RT.

Jadi pertama konsep kepala sekolah dan para guru untuk menjaga kedisiplinan kedepannya itu buat rapat dengan orang tua supaya ada kerjasama mengatur disiplin dirumah dan disiplin dirumah.

Yang kedua sidang awal tahun para guru mengevaluasi. Tahun kemarin tingkat kedisiplinan kita bagaimana. Evaluasi disiplin tahun sebelumnya. Setelah evaluasi buat konsep, disiplin tahun ini begini. Mungkin muncul aturan baru dalam kesepakatan rapat guru. Lalu supaya siswa tetap disiplin dan para gurunya bagi pelanggar harus tetap mendapat ganjaran. Bagi pelanggar yang tidak tertib dengan aturan sekolah, tetap diberi ganjaran, itu mutlak berlaku terus.

Ganjarannya diberi oleh guru piket, guru kelas, dan kepala sekolah. Itu untuk menjaga kedisiplinan kedepan.

Yang keberikut guru piket akan bertugas untuk berjalan pantau dari kelas ke kelas. Yang berikut, siswa yang tidak tertib konsepnya akan dipulangkan keorangtuanya. Suapaya orang tuanya tau bahwa anak kami tidak tertib. Dan itu dihantar oleh guru atau kepala sekolahnya. Dan itu merupakan ganjaran yang pedas, bukan berarti kami mau menolak dia atau dikeluarkan dari sekolah. Tidak. Dipulangkan saat itu, supaya orang tuanya tau bahwa saya punya anak tidak tertib, tidak disiplin disekolah. Itu konsep kedepannya.

## **Wawancara II (WG1)**

Narasumber : Veronica Varadila Geri (Guru Mata Pelajaran)

Alamat : SDK Waerana II

Waktu : Sabtu, 01 Agustus 2020

### **Hasil Wawancara:**

Tanya : Dapatkah saya mengetahui identitas ibu.?

Jawab : Baik. Terimakasih. Nama lengkap saya Veronica Varadila Geri. Jabatan saya di sekolah ini sebagai guru mata pelajaran. saya mengabdikan di SDK Waerana II sejak tahun 2015.

Tanya : Sejak ibu mengabdikan menjadi guru di sekolah ini, bagaimana kedisiplinan peserta didik di sekolah ini?

Jawab : Iya, sejak saya mengabdikan di SDK Waerana II ini, sejak tahun 2015, kedisiplinan yang dilakukan oleh SDK Waerana II ini, kedisiplinannya sudah cukup baik, karena sudah menjalankan kedisiplinan yang sudah berlaku dan sudah taat menjalankan kedisiplinannya.

Tanya : Apakah di dalam kelas ibu sudah menetapkan aturan-aturan yang wajib ditaati oleh warga kelasnya?

Jawab : Sudah. Aturan-aturan yang saya terapkan di dalam kelas itu seperti, siswa berdoa sebelum menjalankan pelajaran, tidak melakukan kegaduhan atau keributan saat guru menjelaskan pelajaran atau saat siswa lain menyampaikan pendapat mereka. Yang ketiga siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu. Jika ada siswa yang tidak datang sekolah, tanpa pemberitahuan maka akan diberikan sanksi. (menasihatinya, membersihkan kelas).

- Tanya : Bagaimana cara ibu mengontrol dan mengawasi kedisiplinan siswa didalam kelas?
- Jawab : Baik. cara saya dalam mengontrol siswa kedisiplinan peserta didik didalam kelas itu, yang pertama saya selalu berada didalam kelas bersama siswa, yang kedua saya selalu meberikan contoh nyata kepada siswa sehingga siswa bisa menerapkan kedisiplinannya berlaku didalam kelas.
- Tanya : Pelanggaran jenis apa saja yang paling sering dilakukan peserta didik didalam kelas?
- Jawab : Baik. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa didalam kelas yaitu, siswa itu selalu ribut atau membuat kegaduhan didalam kelas saat guru belum masuk, atau belum memulai pelajaran. yang kedua, masih ada sisiwa yang terlamabat masuk kelas.
- Tanya : Berdasarkan aturan-aturan yang berlaku, aturan-aturan apa saja yang selalu ditaati oleh peserta didik didalam kelas?
- Jawab : Aturan yang selalu ditaati oleh peserta didik didalam kelas, yang pertama siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Yang kedua, Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya,
- Tanya : Jika terdapat siswa yang melanggar aturan didalam kelas, tindakan apa saja yang ibu lakukan?
- Jawab : Tindakan yang saya lakukan ketika ada siswa melanggar kedisiplinan didalam kelas, yang pertama: memberikan nasihat kepada siswa tersebut. jika nasihat yang diberikan tidak diatuhi maka siswa tersebut mandapat hukuman yang sepadan dengan pelanggaran yang dibuatnya atau perbuatan yang dikukannya. Hukumannya membersihkan kelas atau menimba air, untuk menyiram bunga.
- Tanya : Bagaimana cara ibu menanamkan sikap disiplin kepada peserrta didik didalam kelas?

Jawab : Baik. Cara saya menanamkan sikap kedisiplinan kepada siswa didalam kelas, yang pertama saya sebagai gurunya tepat pada waktunya berada didalam kelas, yang kedua saya selalu memberikan contoh nyata kepada siswa tentang kedisiplinan yang diterapkan dikelas.

Tanya : Bagaimana problematika yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan sikap disiplin kepada para peserta didik didalam kelas?

Jawab : Problematika yang sering saya hadapi ketika menanamkan kedisiplinan didalam kelas, masih ada siswa yang tidak menjalankan aturan atau kedisiplinan didalam kelas, walaupun sudah diberikan nasihat atau diberikan hukuman, akan tetapi siswa yang sama masih sering melanggar sikap kedisiplinan yang diterapkan didalam kelas.

Tanya : Apa harapan ibu kedepannya terkait kedisiplinan peserta didik didalam kelas?

Jawab : Harapan saya kedepannya, yang pertama siswa semakin meningkatkan sikap kedisiplinan yang dietarapkan didalam kelas. Yang kedua guru selalu memberikan contoh nyata kepada siswa untuk menerapkan sikap kedisiplinan didalam kelas. Yang ketiga, guru selalu ada bersama siswa, dan selalu memberikan dukungan atau dorongan kepada siswa didalam kelas. Yang keempat bekerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orangtua atau pihak manapun untuk mendukung sikap kedisiplinan siswa.



### Wawancara III (WPD 1)

Narasumber : Antonia Maria Claret (Kelas VI)  
Alamat : SDK Waerana II  
Waktu : Kamis, 30 juli 2020

#### **Hasil Wawancara:**

- Tanya : Dapatkah saya mengetahui identitasnya?( Memperkenalkan diri)
- Jawab : Nama lengkap saya Antonia Maria Claret. Biasa dipanggil Astrin. Saya kelas VI di SDK waerana II.
- Tanya : Sekarang saya mau Tanya yang berkaitan dengan kedisiplinan di SDK Waerana II, yang pertama itu yang ade tau aturan-aturan seperti apa yang ada disekolah.
- Jawab : Yang ada disekolah aturannya ada.
- Tanya : (*Aturan ata manga zee sekolah, eti apa-apa?, aturan eti misalnya datang sekolah dan pulang itu jam berapa?*). Aturan di sekolah itu seperti apa saja? Aturan itu misalnya datang sekolah jam berapa, dan pulangnyanya juga jam berapa?
- Jawab : Datang sekolah jam enam.
- Tanya : Misalnya begini sebelum memulai pelajaran harus berdoa, itu ada atau tidak.
- Jawab : Iya ada. Doa sebelum pelajran dan pas mau pulang juga doa.
- Tanya : Terus, yang ade lihat selama ini, ada aturan apa lagi? (*Aturan ata mangan pe, ata ome le enu eti apa-apa?*).
- jawab : Aturannya setiap hari sabtu, kami ikut senam.
- Tanya : *Tombo kaut ata omen/mangan ti apa-apa? (Cerita saja, yang ada dan pernah dilihat selama ini).*
- Jawab : Hari rabu juga senam. Setiap hari jumaad berdoa bersama di sekolah. doanya didalam ruangan. doanya kelas satu sampai kelas enam, juga guru-gurunya.

- Tanya : Baik. Yang lain itu seperti apa yang wajib diikuti, atau harus ikut le meu eti apa iwon? (Yang lain, yang wajib kamu ikuti itu apa lagi?)
- Jawab : Apel bendera pada hari senin, pada ja, 07.00. Itu saja.
- Tanya : *Dari semua aturan eti tiwero pasti manga ata langgarn, terus manga ata ikutn. ata ome le enu selama ghi ti aturan ata sering langgar eti apa-apa? (Dari semua aturan tersebut pasti ada yang melannggarnya, dan ada yang mengikutinya. Yang pernah dilihat selama ini, aturan yang sering dilanggar itu apa-apa saja?).*
- Jawab : *Terlambat mai sekolah, sering bolos.* (Terlambat datang sekolah, dan bolos)
- Tanya : *Ata bolos eti ata winar atau ata ranar?* (yang bolos murid perempuan atau laki-laki?)
- Jawab : *Ata ranar, (laki-laki). Wajib pake sepatu, tapi ada yang langgar.*
- Tanya : *Eti aturan ata sering langgarn. Sekarang aturan yang ditaati. Ata ikut le meu pe. Mali denge bapa ibu guru, meu harus samati, berarti ikut le meu. Eti apa-apa pas ne lingkungan sekolah ga. (Itu aturan yang sering dilanggar, sekarang aturan yang sering ditaati. yang kalian patuhi/ikuti. Jika bapa ibu guru menyarankan kalian harus mengikutinya, ketika sudah berada dilingkungan sekolah, itu seperti apa?)*
- Jawab : *Kerja bakti setiap hari sabtu. eme istirahat pertama ti nggmi kerja bakti ga. wi suwong ti nggami senam. poli eti wi masuk kelas. Wi noet ba alat (sabit) ngo bersih eti nggami ba.* (Melakukan kerja bakti setiap hari sabtu. Pagi harinya diawali dengan senam, setelah itu membersihkan lingkungan sekolah. Masuk istirahat pertama, masuk kelas belajar atau les. Jika disuruh membawa alat untuk melakukan kerja bakti, kami bawa).
- Tanya : *Baik. Wero kan manga ata bolos. Bolos ti kan siza kole sebelum jamnya ee. soo sampe siza ti bolos?* (Tadi dikatakan bahwa ada siswa yang bolos. Bolos itu pulang dari sekolah sebelum jamnya. Apa alasannya sampai mereka bolos?)

- Jawab : *Ngoeng nai siza.* (Suka-suka mereka). *Uku demain ti hukum le guru.* (besoknya akan dikenakan sanksi dari gurunya).
- Tanya : *Jika siza melanggar aturan lebih dari dua atau tiga kali, eti tindakan dari gurunya bagaimana?* (Jika mereka melanggar aturan lebih dari dua atau tiga kali, bagaiman tindakan yang dilakukan guru disekolah?)
- Jawab : *Dou surat pernyataan wone ko ende eman. ata sering eti ata ranar.* (memberikan surat pernyataan kepada orang tuanya, dan yang sering itu laki-laki).
- Tanya : *Selain memberi surat pernyataan, apa kole hukuman yang diberikan bapa ibu guru di sekolah, bagi yang melanggar aturan?* (Selain memberi surat pernyataan, hukuman apa lagi yang diberikan oleh bapak ibu guru, bagi yang melanggar aturan?)
- Jawab : *Berlutut, pola bangku sambil berlutut.* (Berlutut sambil pikul bangku).
- Tanya : *Wi siza zua ata atau lebih ata langgar aturan, eti sama one ko polan?* (jika yang melanggar aturan lebih dari dua atau tiga orang, bagaimana cara mereka memikul bangku?)
- Jawab : *Pola bangku masing-masing keliling kelas.* (pikul bangkunya masing-masing mengelilingi kelas).
- Tanya : *Mali doa ga bersama, terus wi sai ga wone mai kelas, sebelum les, eti doa kole?* (Jika sudah melakukan doa bersama, apakah ketika memulai pelajaran didalam kelas diawali dengan doa lagi?)
- Jawab : *Mbaega.* (tidak lagi).
- Tanya : *Wi poli ga doa bersama, eti manga guru tertentu ata noet doa kole?* (Jika sudah melakukan doa bersama, apakah masih ada guru tertentu yang harus mengawali kegiatan pembelajaran dikelas dengan doa?)
- jawab : *Mbaen ga. Sung tana kaut. Poli ga ngazi ko mbaen. Pas kolen eti wi ngazi ne kelas masing-masing.* (Tidak. hanya memberikan pertanyaan dengan memastikan apakah sudah doa atau belum. ketika

hendak mau pulang sekolah baru diadakan doa bersama didalam kelas).

Tanya : *Wone mai kelas, manga ko mbaen temple aturan? (didalam kelas, apakah ditempelkan juga aturan?)*

Jawab : *Manga. Tapi cabut ga le anakoe, eti tentang jangan membuang sampah sembarangan, menjaga kedisiplinan, menjaga kebersihan. (ada. Tetapi, anak-anak mencabut aturan tersebut. Itu mengenai jangan membuang sampah sembarangan, menjaga kedisiplinan, menjaga kebersihan).*

Tanya : *Pas manga temple aturan ti pe. Eti wone mai kelas dano pake sampah sembarangan ko mbaen? Ketika ditempelkan aturan tersebut, apakah siswa masih membuang sampah sembarangan?*

Jawab : *Een dano. Bo manga tempat sampah. (iya ada. ada juga tempat sampahnya).*

Tanya : *Pas diluar kelas, apa ada yang membentak teman-temannya sendiri?*

Jawab : *Manga a. Manga ata sering boe teman, marah-marah. (ada. ada yang maki/mengeluarkan kata-kata kotor terhadap temannya, ada juga yang marah-marah).*

Tanya : *Wi souk le guru ti sama one? (jika gurunya tau, apa yang mereka lakukan?)*

Jawab : *Hukum, berlutut, kemudian minta maaf kepada temannya.*

Tanya : *Ketika masuk sekolah, apakah semua siswa wajib membersihkan lingkungan sekolahnya?*

Jawab : *Iya bertugas juga. Olo-olo ti semua nggami wajib bersih. (Iya. yang bertugas juga. Kadang-kadang kami semua wajib membersihkan lingkungan sekolah).*

Tanya : *Pas ngo kole sekolah, eti bersih emang, atau gereng demai di? (Ketika hendak mau pulang sekolah, apakah membersihkan kelas dan sekitarnya dulu atau tunggu besoknya?)*

Jawab : *Bersih/sapu. Rama demain emo ge bersih. Ata bersih eti te tugas demain, ti bersih kelas. (Bersih/sapu supaya besoknya jangan lagi*

bersih. Yang bersih kelas itu, yang tugas piket besoknya). Sedangkan diluar kelas besoknya dibersihkan oleh semua siswa.

Tanya : Bagaiman dengan kebersihan di kantor?

Jawab : *Kantor ti bagi neeng ko tugasn, kelas empat, lima, dan enam.* (Untuk membersihkan kantor dibuatkan tugas bagi anak kelas empat, lima, dan enam.

Tanya : *Wi mai sekolah, manga ata mbaen pake sepatu, eti sama one denge guru?* (Jika datang sekolah, ada yang tidak bersepatu, apa yang dilakukan guru?)

Jawab : *Iya. Tegur le guru a.* ( iya. Guru menegurnya).

Tanya : Kanapa anak-anak banyak yang tidak pakai sepatu?

Jawab : Mereka malas bersepatu.

Tanya : Bagaimana dengan hari senin yang apel bendera, apakah semuanya bersepatu?

Jawab : Mendapat teguran dari guru pas apel bendera.

Tanya : Jika tidak memakai sepatu lebih dari dua kali, apa yang dilakukan gurunya?

Jawab : Guru menegurnya, marah, dan menyuruhnya memakai sepatu.

Tanya : Masuk sekolah jam berapa?

jawab : *Jam enam harus zee ga.*( jam enam harus sudah ada disekolah).

Tanya : *Berarti ko masukn ti jam pizza?* (masuk kelas jam berapa?)

jawab : *Ko masukn ti jam 07.00 dan pulang jam 12 lewat. Kelas satu dua tiga ti kole le olo, eti wi nggami kelas empat, lima, dan enam. Ghi wolo te covid ghi nggmi kole kilang ga.* (Masuk kelas jam 07.00 dan pulangny jam 12 lewat. Untuk kelas I,II,III pulang duluan, setelah itu kami kelas IV, V,VI. tapi karena sekarang yang covid, kami pulangny cepat).

Tanya : *Meu hari senin pake baju apa?* kalian hari senin pakai pakaian apa?

Jawab : Hari senin- selasa seragam merah putih, Rabu-kamis pramuka, jumaad batik, sabtu kostum olahraga. karena hari sabtu kami kerja bakti. senin sampai jumaad, sekolah seperti biasa.

#### **Wawancara I V: (WG 2)**

Narasumber : Rufina Ngou (Wali Kelas 2)  
Alamat : SDK Waerana II  
Waktu : Kamis, 08 Oktober 2020 (Via Telepon)

#### **Hasil Wawancara:**

Tanya : Dapatkah saya mengetahui identitas ibu?

jawab : Baik terimakasih. Nama lengkap Rufina ngou, saya salah satu guru di SDK Waerana II, dan sekarang saya sebagai guru wali kelas II.

Tanya : Sejak ibu mengabdikan di SDK Waerana II, bagaimana kedisiplinan peserta didik di sekolah?

Jawab : Baik. Sejak saya mengabdikan di SDK waerana II, kedisiplinan peserta didik cukup bagus. Mereka sudah menjalankan aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah, walaupun masih terdapat sedikit pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan siswi di sekolah.

Tanya : Baik ibu. Pelanggaran-pelanggaran seperti apa yang mereka lakukan di sekolah?

Jawab : Iya, secara umum, pelanggaran yang terjadi di sekolah itu seperti: kalau berkaitan dengan disiplin waktu, itu masih ada satu dua orang anak yang terlambat datang ke sekolah, bahkan teman-teman yang lain sudah baris di depan kelas, mereka baru tiba di halaman sekolah. Dan itu sudah terlambat.

Yang kedua berkaitan dengan disiplin berpakaian, masih ada anak yang tidak bersepatu, dan mereka lebih memilih pakai sandal. Kalau untuk berpakaian seragam, mereka sudah bagus, karena mereka semua diwajibkan untuk memiliki seragam sekolah. Setiap hari

anak-anak kesekolah itu wajib berseragam sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Selain itu juga, masih terdapat anak-anak yang ribut diluar kelas ataupun didalam kelas. Yang terakhir mereka kadang membuang sampah disembarangan tempat. Iya, kalau secara umum pelanggaran yang terjadi hanya seperti itu.

Tanya : Baik. Terimakasih ibu. Bagaimana dengan kedisiplinan peserta didik didalam kelas?

jawab : Kalau berbicara tentang disiplin, berarti berbiacara tentang aturan. Untuk kedisiplinan siswa didalam kelas, belum terlalu maksimal. Di katakan belum maksimal, karena aturan-aturan yang terdapat dalam kelas itu, banyak yang tidak diindahkan atau tidak dipatuhi oleh siswa. Di dalam kelas, saya tetapkan aturan tertulis dan tidak tertulis. Aturan yang tertulis seperti: jangan membuang sampah sembarangan, menjaga kedisiplinan, pembagian tugas piket untuk membersihkan kelas dan halaman, siswa wajib berpakaian rapih dan lengkap sesuai dengan jadwalnya. Untuk aturan yang tidak tertulis, dan itu saya omong terus supaya mereka ikut, yang pertama: saya mewajibkan siswa melakukan doa bersama sebelum dan sesudah KBM, dan itu harus dilaksanakan. Siswa harus menjaga ketenangan (tidak boleh ribut) ketika guru kelas atau guru mata pelajarannya belum datang. Siswa wajib mengumpulkan tugas tepat waktu. Bagi siswa yang tidak hadir wajib memberitahukan kepada wali kelas atau kepala sekolah, bisa melalui telepon, sms, ataupun surat sakit yang ditandatangani orang tua. Pada saat jam pelajaran berakhir sebelum meninggalkan ruangan semua siswa wajib mengangkat/meletakkan kursi/bangkunya diatas meja supaya siswa yang bertugas piket hari itu bisa membersihkan kelasnya.

Tanya : Dari semua aturan yang sudah ibu terapkan didalam kelas tersebut, aturan apa saja yang sering dilanggar oleh siswa?

Jawab : Baik. Aturan yang diterapkan didalam kelas, mereka ikuti. Tetapi kalau mereka merasa bosan, karena semuanya diatur mereka melanggarnya. Terkadang mereka malas tau dengan aturan sehingga apa yang sudah ditetapkan/sudah diingatkan berulang-ulang itu mereka abaikan sehingga suasana kelas menjadi ramai karena setiap anak sibuk dengan aktivitas masing-masing. Ribut didalam kelas, apalagi ketika guru belum masuk. Kejar-kejaran, saling mengejek temannya, menangis, tertawa, pokoknya macam-macam. Selain itu, masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, serta membuang sampah disembarangan. Ya seperti itu.

Tanya : Berdasarkan pengalaman ibu selama ini, aturan apa saja yang sering dilakukan/dipatuhi oleh peserta didik di sekolah?

Jawab : Berkaitan dengan aturan yang sering mereka lakukan itu banyak. Walaupun belum terlalu maksimal tetapi mereka berupaya semampu mereka untuk mengikuti aturan-aturan di sekolah. Yang pertama datang sekolah tepat pada waktunya. Kebanyakan siswa sebelum jam 07.00 pagi mereka sudah disekolah. Ketika sampai di sekolah, mereka membersihkan kintal sekolah, sesuai dengan jadwal piket harian mereka masing-masing. Kemudian berpakaian seragam rapi sesuai dengan jadwalnya. Melaksanakan apel bendera bersama, senam/berolahraga bersama, doa bersama, dan melakukan kerja bakti dilingkungan sekolah. Ya, Mungkin aturan-aturan seperti itu yang sering mereka lakukan setiap hari sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Tanya : Baik. Terimakasih. Bagaimana solusi yang ibu berikan terhadap anak yang melanggar aturan diluar kelas, ataupun didalam kelas?



Jawab : Berkaitan dengan solusi itu tergantung dengan pelanggaran yang dibuat oleh anak. Saya selalu memberikan nasihat, menyarankan agar anak tersebut tidak boleh melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Untuk anak-anak saya yang didalam kelas, saya selalu mengontrol mereka dan selalu berada bersama-sama dengan mereka didalam kelas, dalam arti tidak membiarkan mereka melakukan sesuatu yang diluar aturan. Apalagi anak kelas dua. Jadi gurunya tidak boleh meninggalkan mereka sendirian didalam kelas. Memberikan nasihat secara terus menerus, memberitahukan peraturan secara berulang-ulang sampai mereka mengerti. Memberikan contoh atau teladan yang baik bagi mereka, contoh yang sering dibuat itu, datang tepat waktu, berdoa bersama-sama dengan mereka, membuang sampah pada tempatnya, atau buang ditong sampah yang sudah disediakan didalam kelas. Dengan melakukan hal-hal seperti itu, maka dengan sendirinya siswa akan meniru gurunya. Melalui hal-hal seperti itu saya dapat menanamkan sikap/ perilaku disiplin kepada anak murid saya.

Tanya : Berdasarkan pengalaman ibu selama ini, bagaimana upaya atau tindakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik di sekolah?

Jawab : Tindakan-tindakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik ketika berada dilingkungan sekolah antara lain, Jika kepala sekolah mendapat atau melihat langsung siswa yang melakukan hal-hal yang tidak baik, yang tidak sesuai dengan aturan, iya beliau menegurnya langsung dan menasihatinya. Kemudian ketika upacara bendera, juga dibicarakan hal yang sama mengenai aturan, agar semua peserta didik tetap menjaga kedisiplinannya. Kemudian ketika selesai doa bersama, kepala sekolah memberikan amanat kepada peserta didik untuk selalu berbuat yang baik dan tetap menjaga ketenangan dilingkungan sekolah, itu tindakan yang pertama. Yang

kedua, kepala sekolah melakukan tindakan tidak langsung, yaitu mendisiplinkan peserta didik melalui guru-gurunya disekolah. Hal itu ditetapkan melalui rapat dewan guru. Selain aturan-aturan umum yang ditetapkan sekolah, guru-guru kelas membuat aturan-aturan yang berlaku didalam kelas.

## **Wawancara V (WPD 2)**

Narasumber : Maria Yunecik Tirtaya ( Kelas IV)  
Alamat : SDK Waerana II  
Waktu : Sabtu, 03 Oktober 2020 (Via Telepon)

### **Hasil Wawancara:**

Tanya : Dapatkah saya mengetahui identitasmu?

Jawab : Nama saya Maria Yunecik Tirtaya. Saya sudah kelas IV.

Tanya : Bagaimana peraturan-peraturan yang ada di SDK Waerana II?

Jawab : Aturannya banyak ibu.

Tanya : Peraturan yang banyak itu seperti apa saja?

Jawab : Sebelum jam 07.00 kami sudah ada disekolah. Kami tidak boleh terlambat. Kami harus sapu kelas dan siram bunga.

Tanya : Selain itu, aturan apa saja yang harus kalian lakukan disekolah? Atau hal-hal apa saja yang wajib kalian lakukan di sekolah?

Jawab : Kami selalu melakukan tugas piket masing-masing. Setiap hari senin kami apel bendera bersama teman-teman, dan SDK Waerana I juga. Kami harus berpakaian rapi dan tidak boleh kotor. Hari sabtu kami senam bersama, kami pakai kostum dan habis senam, kami bersih kelas dan halaman sekolah. Setiap pagi kami kerja sesuai dengan tugas piket masing-masing. Hari jumaad kami doa bersama disekolah dan pas mau pulang kami doa di kelas masing-masing. Sebelum masuk kelas kami baris didepan kelas. Ibu selalu periksa yang tidak pakai sepatu dan yang kuku panjang.

Tanya : Baik terimakasih. Hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan di sekolah?

- Jawab : Kami tidak boleh pukul teman, tidak boleh mengeluarkan kata-kata kotor kepada teman. tidak boleh ribut didalam kelas, tidak boleh ganggu teman yang belajar, tidak boleh buang sampah dibawah laci atau kolong meja. tidak boleh kabur dari sekolah.
- Tanya : Selama ini, aturan apa saja yang sering dilanggar oleh siswa atau oleh teman-teman di sekolah?
- Jawab : Ada teman-teman yang terlambat datang sekolah. Ada yang pakaiannya tidak rapi, ada yang tidak mau sapu kelas, teman-teman sering buang kertas dibawah kolong meja dan dilaci. Kami ribut didalam kelas, kejar-kejaran didalam kelas, tidak mau siram bunga.
- Tanya : Apa yang bapak/ibu guru lakukan ketika siswa/teman-teman melanggar aturan?
- Jawab : ibu marah kami yang ribut dikelas, Suruh pilih sampah yang mereka buang simpan ditempat sampah. menegur dan memberi nasihat. Kalau pukul teman, harus minta maaf.
- Tanya : Jika kalian tidak mengikuti peraturan diwajibkan di sekolah, apa yang dilakukan kepala sekolah terhadap kalian?
- Jawab : Pak kepala sekolah sering marah kami jika kami melawan guru. Menasihati, menegur. Kadang-kadang pa sering menghukum kami untuk belajar dikantor jika kami terlalu ribut. Terus Pa memberikan latihan soal agar kami kerja, supaya kami tidak ribut. Itu saja ibu, kalau tidak kami punya wali kelas yang tegur atau suruh bersih kelas jika langgar aturan. Itu saja ibu.

### **Wawancara VI ( WG 3)**

Narasumber : Maria Theresia Endu (Guru Mata pelajaran)

Alamat : SDK Waerana II

Waktu : Minggu, 11 Oktober 2020 (Via Telepon)

#### **Hasil Wawancara:**

Tanya : Dapatkah saya mengetahui identitas ibu?

Jawab : Baik. Langsung saja, Nama lengkap saya Maria Theresia Endu. Jabatan saya disekolah sebagai guru mata pelajaran.

Tanya : Sejak ibu mengabdikan di SDK Waerana II, bagaimana kedisiplinan peserta didik disekolah?

Jawab : Baik. Sejak saya mengabdikan di SDK Waerana II, kedisiplinan peserta didiknya sudah bagus, walaupun belum 100%. Karena dari sekian banyak peserta didik disekolah, masih terdapat beberapa siswa yang melanggar aturan.

Tanya : Aturan-aturan apa saja yang diterapkan disekolah untuk mendisiplinkan peserta didik?

Jawab : Aturan-aturan yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik disekolah itu ada, seperti: disiplin dalam berbicara, itu yang berkaitan dengan tutur kata peserta didik. Semua peserta didik disekolah tidak boleh mengeluarkan kata-kata kotor, atau kata-kata yang kasar. Kalau mereka melakukan itu, yang pasti disiplinnya tidak berjalan dengan baik karena ribut atau membuat keonaran yang mengganggu orang lain/teman-teman yang lain. Yang kedua disiplin waktu. Setiap anak dituntut untuk melakukan segala sesuatu tepat pada waktunya. Mulai dari datang sekolah. Biasanya mereka sebelum jam 07.00 sudah ada disekolah. Begitu juga kalau pulang

sekolah harus sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Apel bendera, berdoa, senam, kerja bakti, itu semua harus disesuaikan dengan waktu. Yang ketiga disiplin dalam berpakaian. Semua siswa harus memiliki pakaian seragam sekolah. Dan itu harus. Kerena datang sekolah itu harus berseragam dan juga harus bersepatu. Berseragam sekolah juga harus sesuai dengan jadwalnya. Hari senin-selasa berseragam merah putih, rabu-kamis pramuka, jumaad batik, dan hari sabtu kostum olahraga. Yang berikut disiplin dalam bekerja. Semua anak harus melaksanakan tugas piketnya masing-masing, menyapu kelas, menyiram bunga, membersihkan halaman sekolah. Kami disekolah juga ada jadwal kerja bakti bersama membersihkan lingkungan sekolah, itu dilaksanakan setiap hari sabtu. Anak-anak jika sudah berada dilingkungan sekolah harus mematuhi aturan sekolah, agar kedisiplinannya tetap terjaga. Aturan-aturan yang lain seperti, masuk kelas tepat waktu, sebelum masuk kelas, anak-anak wajib berbaris rapi didepan kelas masing-masing, tujuannya supaya guru dapat mengecek kerapian siswa. Melakukan doa bersama, kemudian berdoa didalam kelas sebelum dan sesudah pelajaran. Tidak membuat kegaduhan yang dapat mengganggu kelas lain, duduk dengan rapi dan sopan didalam ataupun diluar kelas. Jangan membuang sampah disembarang tempat.

Tanya : Menurut pengalaman ibu selama ini, tindakan atau upaya apa saja yang di lakukan kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik?

Jawab : Upaya yang kepala sekolah lakukan selama ini untuk mendisiplinkan peserta didik yang pertama melalui guru-guru disekolah. Kepala sekolah mengadakan rapat bersama semua guru-guru di sekolah, mengenai tata tertib atau peraturan yang wajib diikuti oleh semua siswa. Misalnya, pembagian tugas piket harian, menetapkan aturan-aturan didalam kelas melalui wali kelas masing-masing. Jadi guru

piket ataupun guru kelasnya harus menjalankan perintah dari pimpinan sekolah guna mendisiplinkan para siswa dan siswinya.

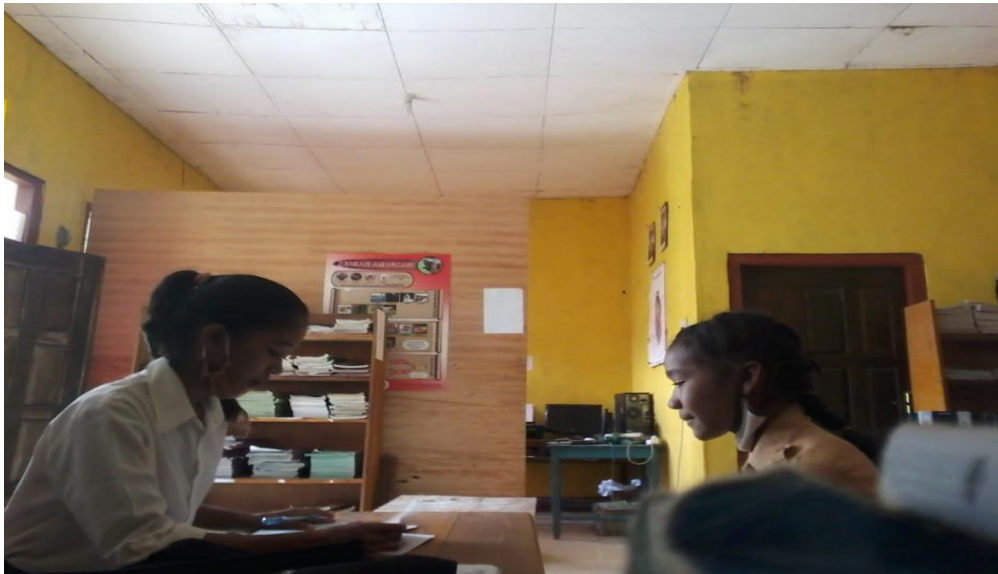
Kepala sekolah selalu mengupayakan guru-guru disekolah untuk berperilaku disiplin dan senantiasa menjadi panutan bagi anak didiknya dan juga selalu berada bersama-sama dengan murid tepat pada waktunya.

Yang kedua untuk mendisiplinkan peserta didik juga kepala sekolah melakukan tindakan langsung . Tindakan langsung tersebut dilakukan ketika upacara bendera berlansung. Bagi siswa/siswi yang terlambat, yang tidak berpakaian rapi, yang ribut, ditegur langsung oleh kepala sekolah, dan memberi nasihat. Begitu juga dengan siswa/i didalam kelas, jika teguran yang diberikan bapak dan ibu gurunya tidak membuat si anak berubah dalam arti dia masih melakukan kesalahan yang sama, maka siswa tersebut akan berhadapan langsung dengan kepala sekolah, dan akan mendapat hukuman yang sesuai dengan perbuatannya.

## LAMPIRAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Peserta Didik





Wawancara dengan Guru

Lokasi Penelitian: SDK Waerana II





**UNIVERSITAS FLORES**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536  
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 206/115/51/F5/N/2020  
Lampiran : 1 buku  
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

**Yth. Bupati Manggarai Timur**  
**Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan**  
**Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur**  
di-  
**Tempat**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Maria Serafita Anyul  
Nim : 2016 270 317  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Juli – Agustus 2020  
Judul Skripsi :

**“USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MENDISIPLINKAN PESERTA**  
**DIDIK DI SDK WAERANA II KELURAHAN RONGGA KOE KECAMATAN**  
**KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Sekolah Dasar Katolik Waerana II.  
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 23 Juli 2020  
Dekan  
  
Dr. Sofia Sa'o., M.Pd.  
NIDN: 0806057201

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah Dasar Katolik Waerana II.  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip.

**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH DASAR KATOLIK WAERANA II**

*Alamat : Waerana-Kelurahan Ronggakoe-Kec. Kota Komba-Kab. Manggarai Timur*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : 58/I.21.29.042/DS/VIII/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mansuetus Amedeus Meus, S.Pd  
Nip : 19640904 199903 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDK Waerana II

Dengan ini menerangkan sesungguhnya

Nama : Maria Serafita Anyul  
NIM : 2016270317  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Instansi : Universitas Flores  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah melakukan penelitian di SDK Waerana II Kelurahan Ronggakoe, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur sejak tanggal 27 Juli sampai 07 Agustus 2020 dengan Judul USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MENDISIPLINKAN PESERTA DIDIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waerana 07 Agustus 2020



Kepala Sekolah,  
Mansuetus Amedeus Meus, S.Pd  
Nip: 19640904 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPTSP)  
*Leliona – Borong*

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : DPMPTSP.576/120/IP/VII/2020

Berdasarkan : Surat Dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende,  
Nomor: 206/115/51/F/5/N/2020, Tanggal : 23 Juli 2020,  
Lampiran : 1 (Satu) Buku, Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;

Mengingat : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

Dengan ini memberikan :

**IZIN PENELITIAN**

Kepada :

Nama : **Maria Serafita Anyul**

No.KTP/NIM : 2016270317

Pekerjaan : Mahasiswa

Instansi : Universitas Flores Ende

Untuk Melakukan Penelitian di :

Lokasi : SDK Waerana II, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur.

Judul penelitian : **"Usaha Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di SDK Waerana II Kelurahan Rongga Koe Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur"**

Pengikut : -

Lama Penelitian : **27 Juli s/d 07 Agustus 2020**

Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Borong, 27 Juli 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Manggarai Timur,



**Drs. Anubakar**  
Perubina TK.I

NTP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Camat Kota Komba di Tempat;
4. Kepala SDK Waerana II di Tempat;
5. Dekan FKIP Universitas Flores Ende di Tempat;
6. Yang bersangkutan di Tempat;
7. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPTSP)  
Leliong - Borong

ASLI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/75/SKSP/VIII/2020

Berdasarkan : Surat Dari Kepala Sekolah SDK Wae Rana II, Kabupaten Manggarai Timur,  
Nomor: 58/I.21.29.042/DS/VIII/2020, Tanggal 07 Agustus 2020

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abubakar  
NIP : 19631231 199403 1 123  
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Manggarai Timur

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : **Maria Serafita Anyul**  
NIM/ KTP : 2016270317  
Prog. Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Flores Ende  
Judul Penelitian : **"Usaha Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di SDK Wae Rana II Kelurahan Rongga Koe Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur"**  
Lama Penelitian : 27 Juli s/d 07 Agustus 2020

Benar-benar Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian dan selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian telah menunjukkan sifat Positif dan tidak melakukan hal-hal yang mengganggu Kamtibmas.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borong, 10 Agustus 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Manggarai Timur

  
**Drs. Abubakar**  
Pembina TK.1

NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Dekan FKIP Universitas Flores Ende di Tempat;
4. Yang bersangkutan di Tempat;
5. Arsip.

### Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 3/1/2021 2:14:01 PM

Analyzed document: ABSTRAK MARIA SERAFITA ANYUL.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: English
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your **Lifetime License** packed with features:

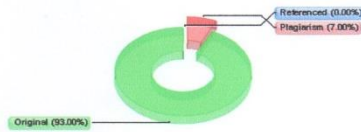
1. Complete resources processing - with more results!
2. Side-by-side compare with detailed analysis!
3. Faster processing speed, deeper detection!
4. Advanced statistics, Originality Reports management!
5. Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 7

21%	89	1. URL will be available only with a License! Order a License
19%	76	2. URL will be available only with a License! Order a License
13%	58	3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 23 - Ok / 2 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]

### Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 3/1/2021 2:28:04 PM

Analyzed document: SKRIPSI MARIA SERAFITA ANYUL.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your **Lifetime License** packed with features:

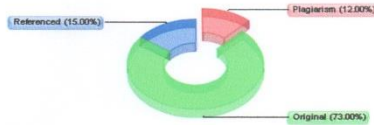
- Complete resources processing - with more results!
- Side-by-side compare with detailed analysis!
- Faster processing speed, deeper detection!
- Advanced statistics, Originality Reports management!
- Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 24

- 5% 543 1. URL will be available only with a License! Order a License
- 4% 528 2. URL will be available only with a License! Order a License
- 3% 407 3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 70 - Ok / 30 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]